

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

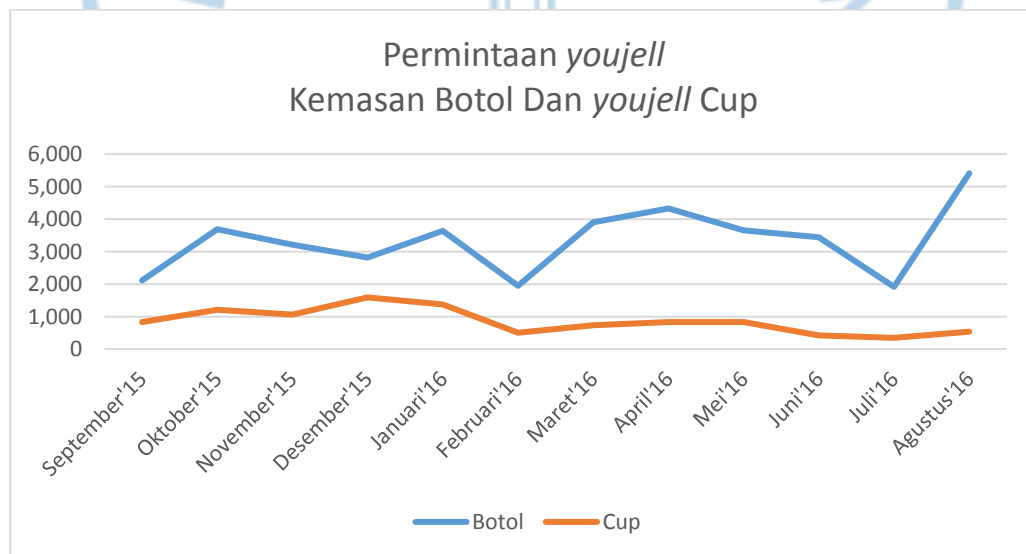
Dampak perkembangan zaman yang cepat membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Baik persaingan berskala lokal hingga berskala internasional. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil bersaing untuk menguasai pasar. Persaingan tersebut berupa persaingan harga, kualitas dan layanan. Hal ini mengharuskan perusahaan menetapkan strategi yang tepat agar tidak kehilangan pasar. Caranya dengan menyediakan produk yang dapat memenuhi permintaan pasar, dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif serta sesuai keinginan konsumen. Permintaan pasar yang tidak pasti menuntut perusahaan mampu memprediksi permintaan di masa yang akan datang. Peramalan (*forecasting*) adalah suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam memprediksi peristiwa pada masa mendatang (Heizer dan Render, 2015:113). Setelah perusahaan melakukan peramalan permintaan, hasil peramalan tersebut digunakan sebagai acuan untuk kegiatan produksi perusahaan. Dalam kegiatan produksi perusahaan juga harus memperhitungkan kapasitas produksi perusahaan, tempat dan biaya penyimpanan serta tenaga kerja yang dibutuhkan guna memproduksi permintaan. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan sistem perencanaan produksi yang tepat.

PT. Insan Muda Berdikari adalah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan komoditas sapi perah. Perusahaan berdiri tahun 2010 yang diberi nama “*Green Dairy Farm*”. Pada tahun 2011 terdaftar pada perseroan AHU-0027960.AHA.01.09

berganti nama menjadi PT. Insan Muda Berdikari (PT. IMB). Terletak di desa Jambudipa, Kampung Paratag, RT/RW 02/07, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

PT. Insan Muda berdikari mengolah susu segar menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Perusahaan menghasilkan produk yoghurt yang diberi label “*youjell*” dengan varian rasa stroberi, *blueberry*, leci, mangga, moka, anggur dan durian. Produk lain ialah susu pasteurisasi, es moshi-moshi. Permintaan produk PT. Insan Muda Berdikari sangat berfluktuasi, terutama untuk yoghurt *youjell* kemasan botol

Grafik 1.1
Perbandingan permintaan
***youjell* botol dengan *youjell* cup**



sumber : PT. Insan Muda Berdikari

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa permintaan mengalami permintaan yang naik turun dan permintaan *youjell* botol lebih tinggi jika dibandingkan dengan *youjell* cup. Karena masalah permintaan yang berfluktuasi inilah, yang menjadi masalah utama yang dihadapi PT. Insan Muda berdikari. Menurut *manager* produksi sering terjadi kekurangan produk. Kekurangan produk dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan. Hal ini disebabkan oleh perencanaan produksi yang dilakukan di PT. Insan Muda Berdikari masih belum optimum, yakni selama ini produksi dilakukan sesuai pesanan konsumen, ketika permintaan melonjak tinggi perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan tepat waktu dan terpaksa menunda pengiriman ke konsumen. Disamping itu, tidak terdapatnya suatu perencanaan produksi yang komprehensif juga mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk memanfaatkan kapasitas dan sumber daya yang ada secara optimal. Karena selama ini perusahaan memproduksi sesuai pesanan konsumen, jadi ketika pesanan sedikit kapasitas dan sumber daya akan banyak menganggur. Sebaliknya ketika pesanan melonjak tinggi melebihi kapasitas perusahaan biasanya menetapkan lembur atau menambah tenaga kerja. Hal ini secara tidak langsung berakibat pada besarnya biaya produksi. Dengan adanya perencanaan yang tepat maka perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar dengan biaya produksi yang lebih efektif.

Metode yang dapat digunakan untuk perencanaan produksi adalah perencanaan agregat (*Perencanaan Produksi Agregat*). Menurut Handoko (dalam Baroto 2002), perencanaan agregat adalah proses perencanaan kuantitas dan pengeluaran waktu keluaran selama periode waktu tertentu (3 bulan sampai 1 tahun) melalui penyesuaian

variable-variabel tingkat produksi karyawan, persediaan, variabel yang dapat dikendalikan lainnya. Sasaran perencanaan agregat adalah menetapkan tingkat keluaran menyeluruh dalam jangka waktu pendek atau menengah dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi atau tidak pasti (Schroeder, 2007).

Sehubungan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis perencanaan produksi di PT. Insan Muda Berdikari dengan judul penelitian **“Peranan Perencanaan Agregat untuk Meminimumkan Biaya produksi pada PT. Insan Muda Berdikari”**.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Produk yang dihasilkan PT. Insan Muda Berdikari adalah yoghurt *“youjell”* dengan variasi kemasan (botol dan cup) sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah mengingat adanya keterbatasan waktu penulis, untuk itu produk yoghurt yang akan diteliti perencanaannya adalah yoghurt *“youjell”* kemasan botol (500ml). Yoghurt kemasan botol adalah produk yang pemintaannya tinggi dan menjadi produk unggulan di perusahaan sehingga perencanaan produksi untuk produk tersebut perlu mendapat perhatian serius dari pihak perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana strategi perencanaan produksi yang saat ini diterapkan PT. Insan Muda Berdikari

2. Bagaimana strategi perencanaan produksi yang dapat diterapkan PT. Insan Muda Berdikari ?
3. Bagaimana peranan perencanaan produksi agregat dalam meminimalkan biaya produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi perencanaan produksi yang saat ini diterapkan PT. Insan Muda Berdikari
2. Untuk menentukan strategi perencanaan produksi yang dapat diterapkan PT. Insan Muda Berdikari
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan perencanaan produksi agregat dalam meminimalkan biaya produksi.

1.4 Kegunaan Penulisan

Setelah mengetahui tujuan penelitian yang sudah diuraikan di atas maka diharapkan penelitian ini akan berguna, bagi kalangan berikut :

1. Penulis

Bagi penulis menambah wawasan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah diterima selama berada di bangku perkuliahan terutama mengenai perencanaan produksi agregat.

2. Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menghadapi permintaan yang fluktuasi. Perusahaan dapat menerapkan perencanaan agregat dalam meminimalkan biaya.

3. Bidang akademis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang diharapkan mampu memperluas teori dan penelitian mengenai peranan perencanaan agregat untuk menghadapi permintaan yang fluktuatif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya serta dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi, situasi dan perkembangan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang keadaan dan persaingan yang ada saat ini, mengenai masalah yang ada di PT. Insan Muda Berdikari dan peranan Perencanaan Agregat (*Aggregate Planning*) dalam mengatasi masalah yang ada.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu berkaitan dengan perencanaan agregat dan akan dirangkum dalam bentuk kerangka pemikiran.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi PT. Insan Muda Berdikari, metode penelitian, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas data yang berasal dari PT. Insan Muda Berdikari yang kemudian akan dianalisis dengan strategi-strategi yang terdapat dalam perencanaan agregat sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang diharapkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan untuk PT. Insan Muda Berdikari.